

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Swasti Sari Cabang Sabu dengan penelitian data berdasarkan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap likuiditas dengan mengolah sampel berupa laporan keuangan bulanan dari periode 2020 sampai periode 2022 dengan menggunakan SPSS versi 20. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas (*cash turnover*) pada Koperasi Swasti Sari Cabang Sabu berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas dan arah hubungannya negatif yang menunjukkan bahwa ketika perputaran kas meningkat, maka likuiditas akan meningkat juga. Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis kas suatu perusahaan yang menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu tahun atau periode. Dimana semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik, karena semakin tinggi pula efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin besar.
2. Perputaran piutang (*receivable turnover*) pada Koperasi Swasti Sari Cabang Sabu berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas dan memiliki hubungan yang positif dimana menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang meningkat, maka likuiditas juga akan meningkat. Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali perusahaan menagih piutang selama satu periode tertentu

3. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Berdasarkan hasil Uji R^2 diperoleh nilai *RSquare* sebesar 0,657 atau 65,7% terdapat faktor-faktor dari perputaran kas dan perputaran piutang yang berpengaruh dengan likuiditas.

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh Panggi Yuono (2014) Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Barang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Koperasi Di Kabupaten Purworejo Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perputaran kas pada bahwa perputaran piutang pada katagori rendah dan perputaran persediaan barang dagang pada katagori rendah Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa : (1) variabel perputaran kas secara negative dan signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas (2) variabel perputaran piutang tidak positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas (3) variabel perputaran persediaan barang dagang tidak positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas.

Penelitian yang dilakukan oleh muhamad zulkarnain (2019) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Tunas Baru dari tahun 2010-2018. Data dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, hasil peneltian ini menunjukkan tingkat likuiditas bernilai negatif sebelum dipengaruhi perputaran kas dan piutang. Koefisien regresi perputaran kas dan piutang memberikan pengaruh positif terhadap tingkat likuiditas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Tunas Baru.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan kas dan piutang perusahaannya agar lebih efektif dan efisien agar tercapainya likuiditas yang tinggi, sehingga dengan demikian likuiditas suatu perusahaan dapat dipertahankan dan perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel–variabel bebas lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan likuiditas perusahaan yang sempurna.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dari penelitian ini dan memperpanjang periode penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap likuiditas apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda.